

ABSTRAK

Khairun Nisa. 1950110128. Implementasi Nilai *Maqashid Syariah* dalam Pengelolaan Bank Sampah untuk Mewujudkan *Green Economy* di Kecamatan Wedung.

Bank sampah merupakan salah satu upaya untuk mengurangi masalah sampah di Indonesia. Namun, pengelolaan bank sampah yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip *maqashid syariah* dapat menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan dan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa nilai *maqashid syariah* serta *green economy* pada pengelolaan bank sampah, khususnya di Kecamatan Wedung Berkah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi untuk memberikan gambaran detail terkait pengelolaan sampah di Bank Sampah Kecamatan Wedung Berkah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pengelolannya Bank Sampah di Kecamatan Wedung Berkah telah sesuai dengan manajemen standarisasi pada Permen LH No. 13 Tahun 2012 walaupun belum terlaksana dengan maksimal seperti tidak adanya tempat sampah terpilah, tidak menggunakan APD saat melakukan pemilahan sampah. Pengelolaan Bank Sampah Kecamatan Wedung Berkah telah memenuhi lima elemen pokok *maqashid syari'ah*, diantaranya (1) *Hifzh al-din*, yaitu menjadikan pekerjaan mengelola sampah sebagai ibadah; (2) *Hifzh al-nafs*, yaitu menjaga kebersihan lingkungan; (3) *Hifzh al'aql*, yaitu mengetahui pentingnya pengelolaan sampah dengan bergabung menjadi nasabah; (4) *Hifz al-nasl*, memberikan pembelajaran mengenai pengelolaan sampah yang berkelanjutan untuk generasi muda; dan (5) *Hifzh al-mal*, yaitu dengan menghasilkan produk yang bernilai ekonomis yang bisa menjadi upah tambahan bagi anggota dan penerapan *green economy* melalui bank sampah membuat sampah yang beredar lebih berkurang, masyarakat menjadi lebih produktif karena dapat mengelola sampah yang bernilai jual rendah menjadi barang yang lebih bernilai jual tinggi.

Kata Kunci : Implementasi Nilai, *Maqashid Syariah*, *Green Economy*

ABSTRACT

Khairun Nisa. 1950110128. Implementation of *Sharia Maqashid* Values in Waste Bank Management to Create a *Green Economy* in Wedung Subdistrict

The waste bank is one of the efforts to reduce the waste problem in Indonesia. However, waste bank management that is not in accordance with maqasid sharia principles can have a negative impact on the environment and society. This study aims to analyze the value of maqashid sharia and green economy in waste bank management, especially in Wedung Berkah District. This study uses a descriptive qualitative method with a case study research type using data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation to provide a detailed description of waste management at the Wedung Berkah District Garbage Bank.

The results of this study indicate that the management of the Garbage Bank in Wedung Berkah District is in accordance with standardized management in Permen LH No. 13 of 2012, although it has not been implemented optimally, such as not having selected trash bins, not using PPE when sorting waste. The management of the Wedung Berkah District Garbage Bank has fulfilled five main elements of maqasid syari'ah, including (1) Hifzh al-din, namely making the work of managing waste a worship; (2) Hifzh al-nafs, namely keeping the environment clean; (3) Hifzh al'aql, namely knowing the importance of waste management by becoming a customer; (4) Hifz al-nasl, providing lessons on sustainable waste management for the younger generation; and (5) Hifzh al-mal, namely by producing products that have economic value that can be an additional wage for members and the application of green economy through waste banks makes waste circulating less, people become more productive because they can manage waste with low selling value into more highly valued goods.

Keywords: *Value Implementation , Maqashid Sharia Value, Green Economy*